



BULETIN METEOROLOGI

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda



**ANALISIS CUACA
SEPTEMBER 2023**

**PROSPEK CUACA
BULAN OKTOBER 2023**

**METALK
(CUACA PANAS TERIK)**

**INFOGRAFIS CUACA
DAN GALERI KEGIATAN**

 (0387) 61227

 0813 5316 0065

 ntt.bmkg.go.id

 @bmkgsumba

 Stasiun Meteorologi UMK Waingapu

 stamet.sumbatimur@bmkg.go.id

KATA PENGANTAR

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB :

Carles Alexander Tari, S.TP

PEMIMPIN REDAKSI :

Andreas Yoga Antariksa, S.Tr

ANGGOTA REDAKSI :

Yenny Margareth Thenu, S.Tr

Muhammad Subagya P.S.A.B., S.Tr

Adi Junaidi Rachman, S.Kom

Anisatul Wahyuning Fitri, S.Tr

Luqmanul Hakim, S.Tr

Moh. Reza Ikranegara, S.Tr.Met

Mitra Agritami, S.Tr.Met

Herwanto, A.Md

Ferdinandus Gambur, S.Tr

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda

Jl. Adi Sucipto No. 3, Mau Hau, Waingapu

Telp : (0387) 61227 Fax (0387) 61228

Website:meteowaingapu.com

Email : stamet.waingapu@gmail.com

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dapat menyelesaikan Buletin Meteorologi Edisi Oktober 2023 ini. Buletin ini dibuat mengingat pentingnya informasi cuaca dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik yang berkaitan langsung dengan bidang penerbangan maupun informasi cuaca publik, yaitu demi menjamin keselamatan penerbangan dan masyarakat.

Buletin Edisi Oktober 2023 ini disusun berdasarkan data Pengamatan cuaca yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer yang terjadi. Buletin Meteorologi ini diharapkan membantu semua pihak untuk mengetahui tentang informasi cuaca di Pulau Sumba.

Akhir kata, kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda berharap agar buletin ini bermanfaat bagi masyarakat di Pulau Sumba.

Kami harapkan juga kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam pembuatan buletin selanjutnya.

Waingapu, 04 Oktober 2023

Kepala Stasiun,



Carles Alexander Tari, S.TP

NIP : 197712082001121001

DAFTAR ISI

ANALISIS CUACA SEPTEMBER 2023

4-10

1. Jarak Pandang Mendatar (Visibility)
2. Curah Hujan
3. Suhu dan Kelembapan Udara
4. Lama Penyinaran dan Penguapan
5. Tekanan Udara
6. Windrose

PROSPEK CUACA OKTOBER 2023

11-15

1. Prakiraan MJO
2. Prakiraan ENSO
3. Prakiraan Streamline
4. Prakiraan Curah Hujan

METALK

16

INFOGRAFIS CUACA

17

PELAYANAN PUBLIK SEPTEMBER 2023

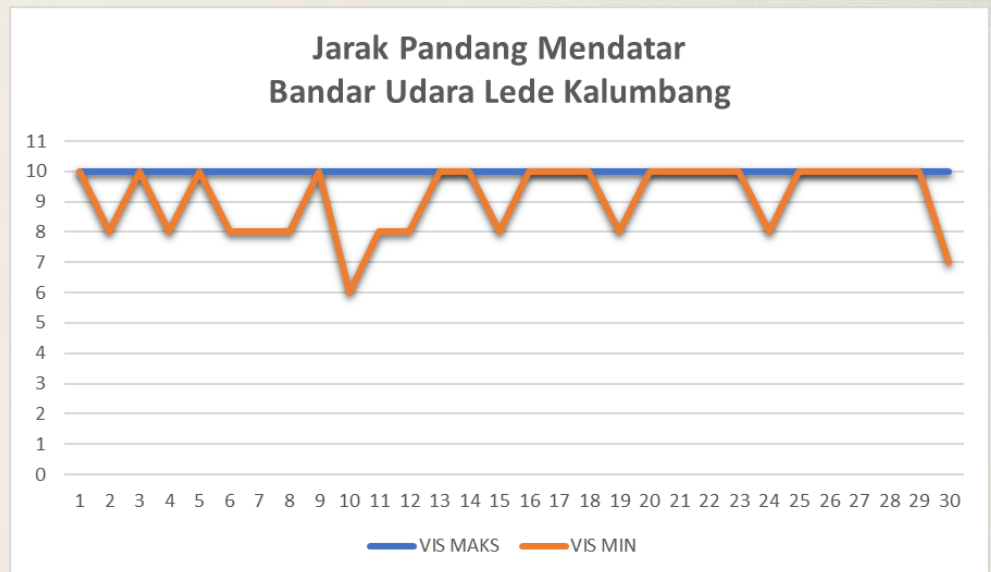
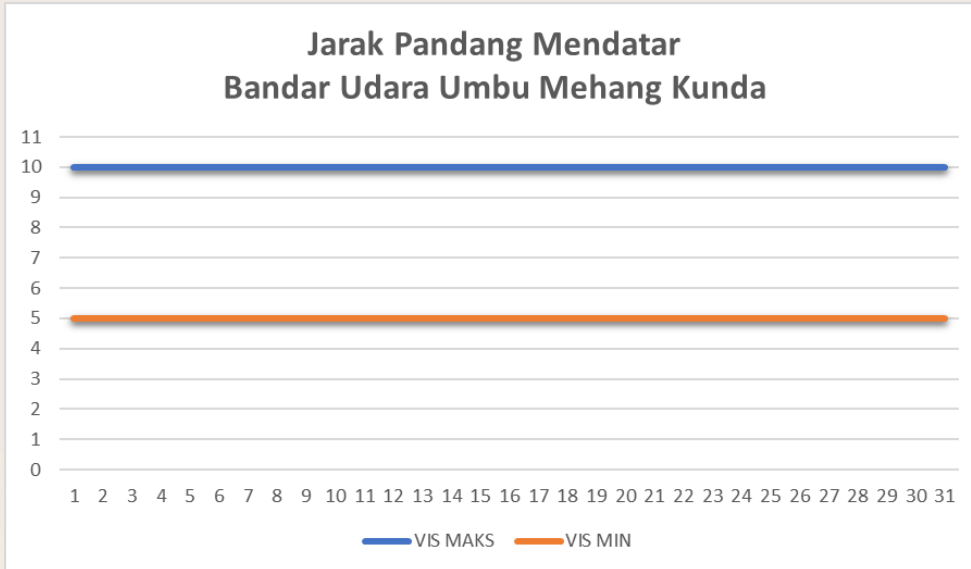
18

GALERI KEGIATAN

19-20

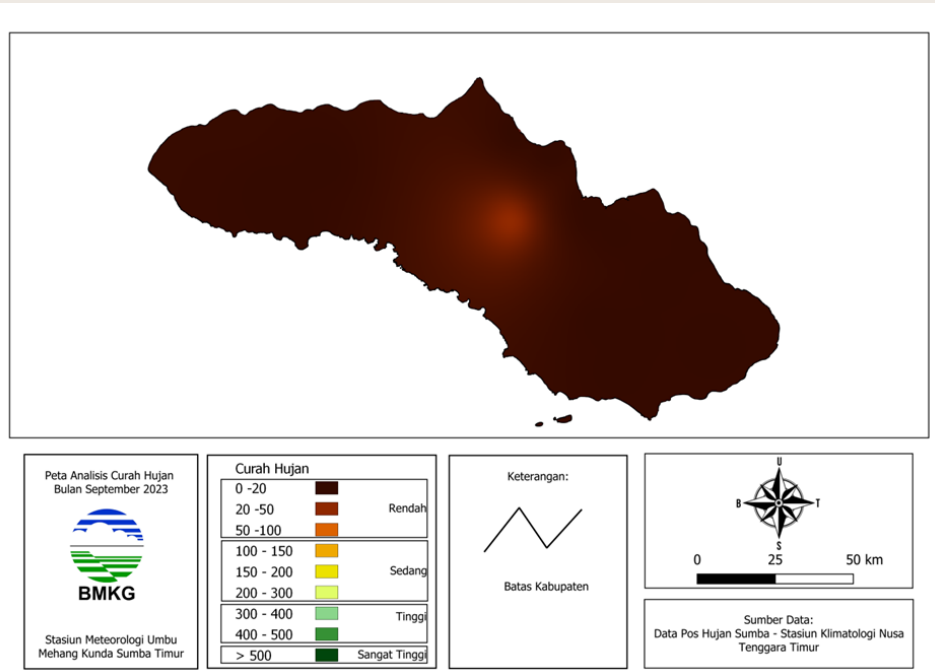
ANALISIS CUACA SEPTEMBER 2023

Jarak Pandang Mendatar (Visibility)



Jarak pandang mendatar di Bandara Umu Mehang Kunda berkisar 5 km hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat (5 km) terjadi pada malam hari. Sedangkan Jarak pandang mendatar di Bandara Lede Kalumbang berkisar 6 km hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar 6 km terjadi pada tanggal 10 September 2023. Hal ini diakibatkan oleh keadaan cuaca bermakna berupa kejadian hujan dengan intensitas ringan.

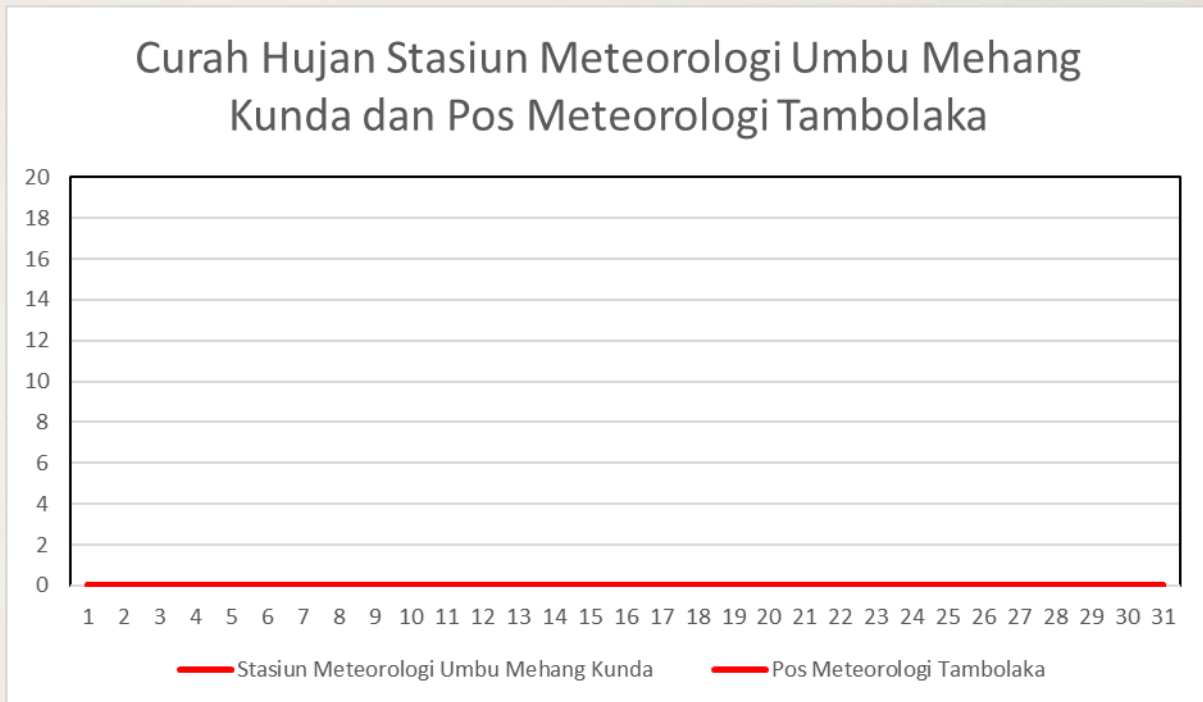
Curah Hujan



Analisis curah hujan Bulan September 2023 untuk wilayah Sumba secara umum terjadi dikategori rendah (0 - 20 mm). curah hujan tertinggi terukur di pos hujan Makamenggit di Kecamatan Nggaha Ori Angu Sumba Timur sebesar 21 mm .

1

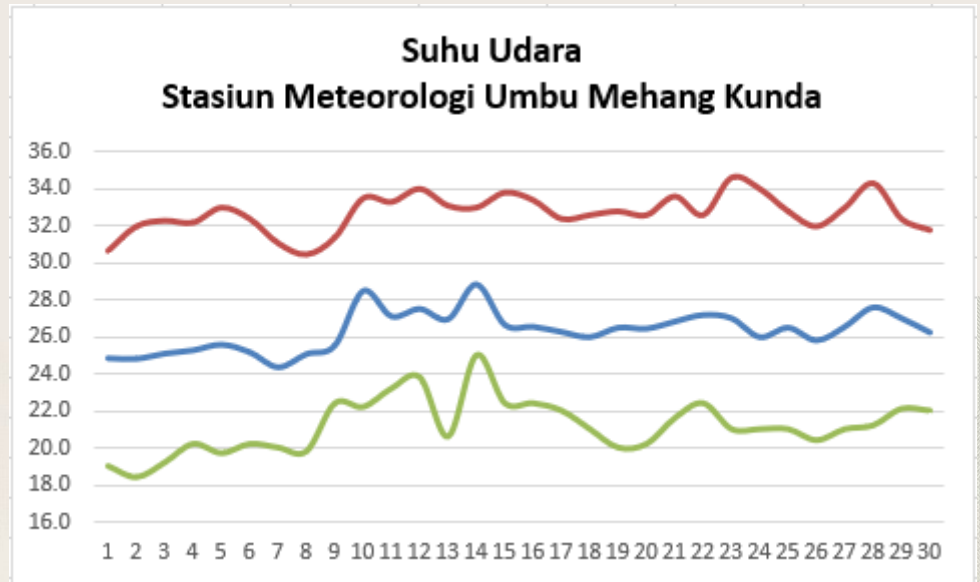
2



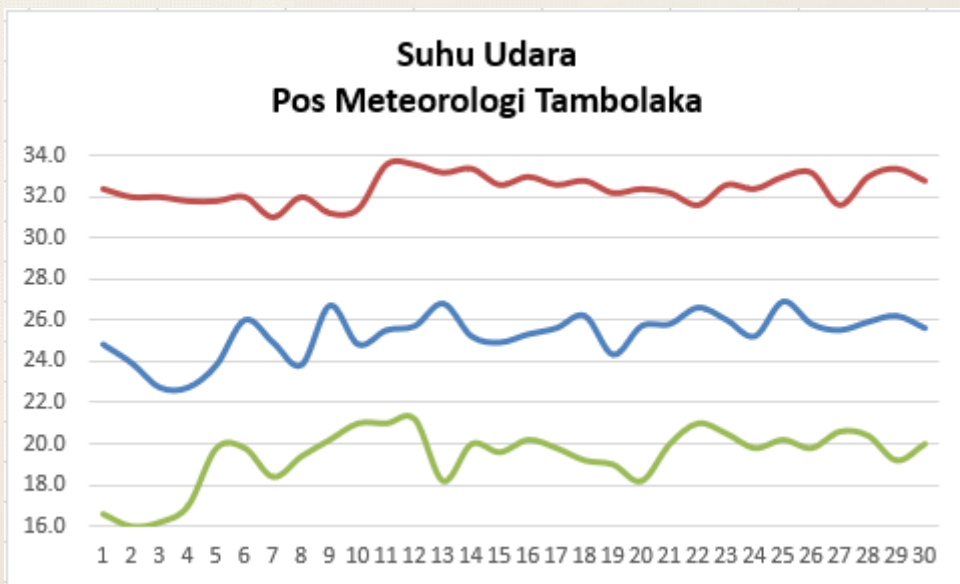
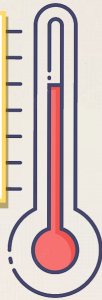
Jumlah curah hujan selama Bulan September 2023 di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka tercatat nihil.

Suhu dan Kelembapan Udara

- 1
- 2
- 3

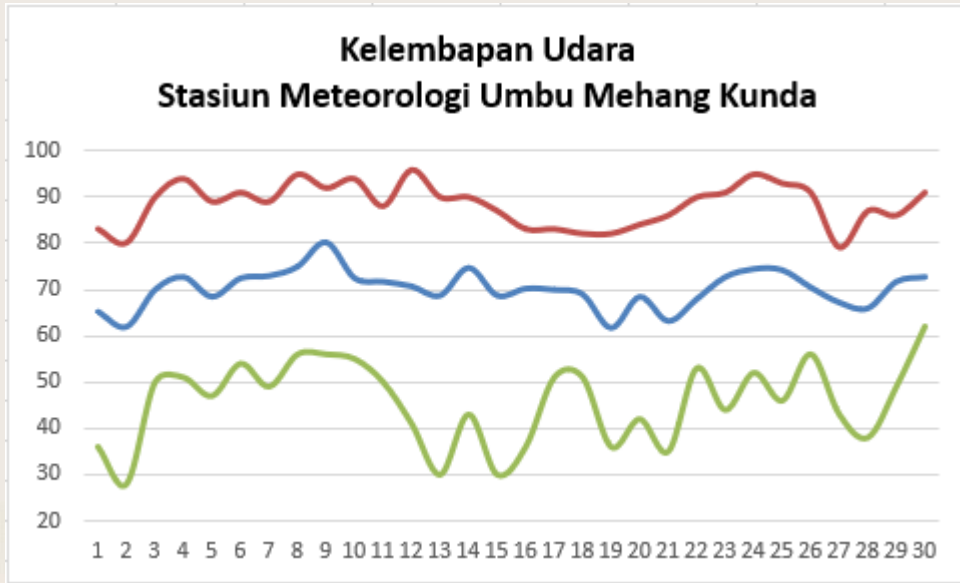


Maksimum = 35°C
Rata-rata = 26°C
Minimum = 18°C

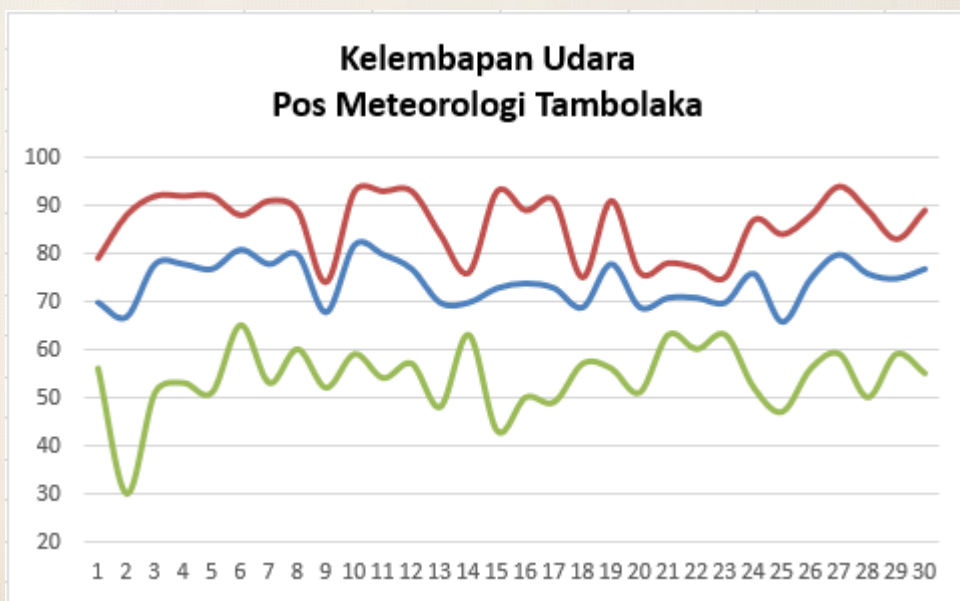


Maksimum = 34°C
Rata-rata = 25°C
Minimum = 16°C





Kelembapan udara yang diukur di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda menunjukkan rata-rata kelembapan sebesar 70%, dengan kelembapan maksimum sebesar 96%, dan kelembapan minimum sebesar 28%. Untuk kelembapan udara yang diukur di Pos Meteorologi Tambolaka menunjukkan rata-rata kelembapan sebesar 74%, dengan kelembapan maksimum sebesar 94%, dan kelembapan minimum sebesar 30%.



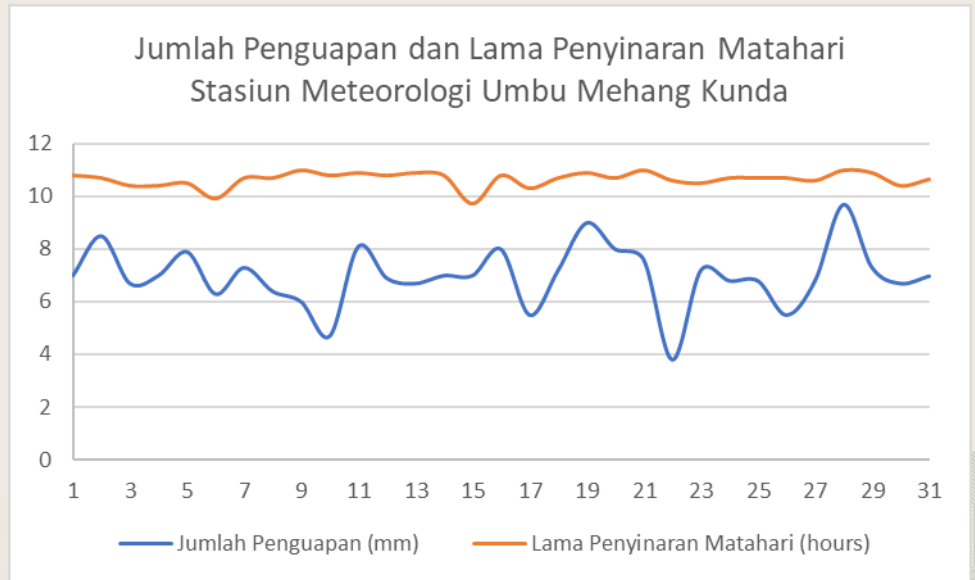
- 1
- 2
- 3

Lama Penyinaran dan Penguapan



Rata-rata = 10,7 jam
Maksimum = 11,0 jam

Total penguapan = 209,4mm
Maksimum = 9,7mm



1

2

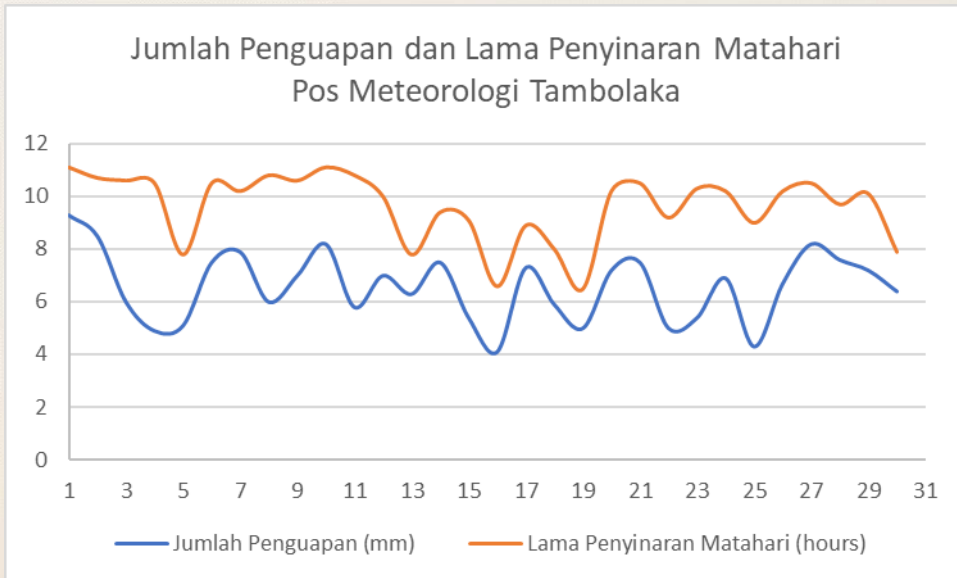
3

4



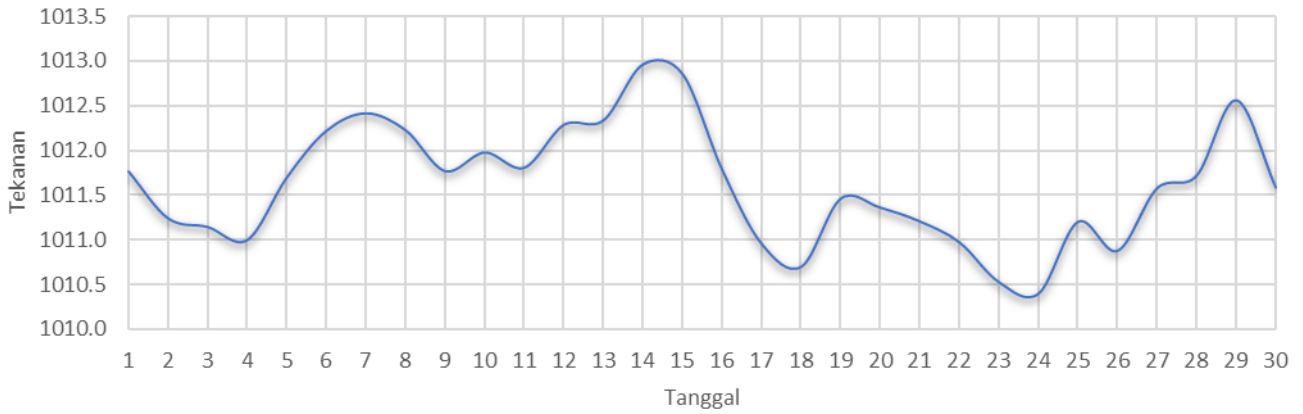
9,6 jam = Rata-rata
11,1 jam = Maksimum

197,1mm = Total penguapan
9,3mm = Maksimum



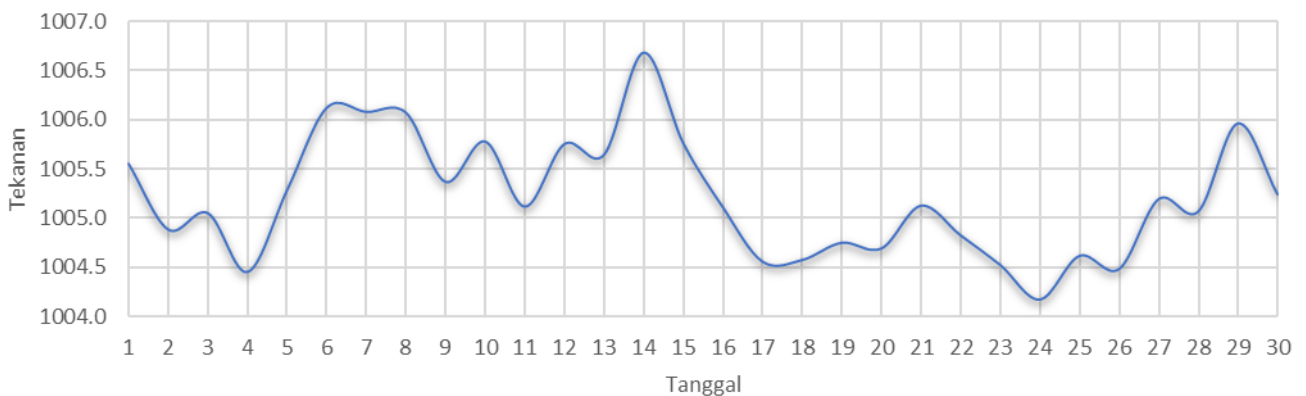
Tekanan Udara

**Tekanan Udara diatas Permukaan Laut
Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda**



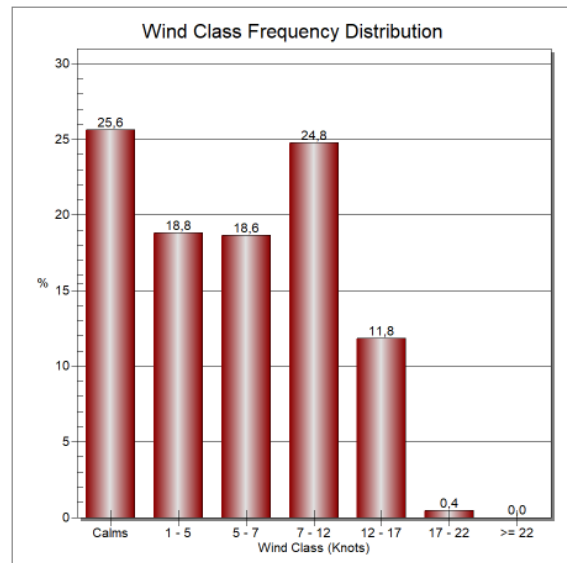
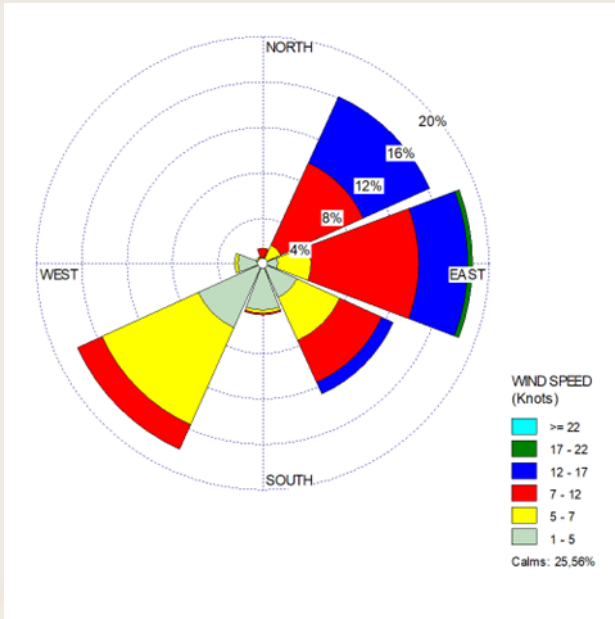
Tekanan Udara rata – rata di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda sebesar 1011.6 mb dengan tekanan maksimum rata – rata sebesar 1013.0 mb, dan tekanan minimum rata – rata sebesar 1010.4 mb.

**Tekanan Udara diatas Permukaan Laut
Pos Meteorologi Tambolaka**

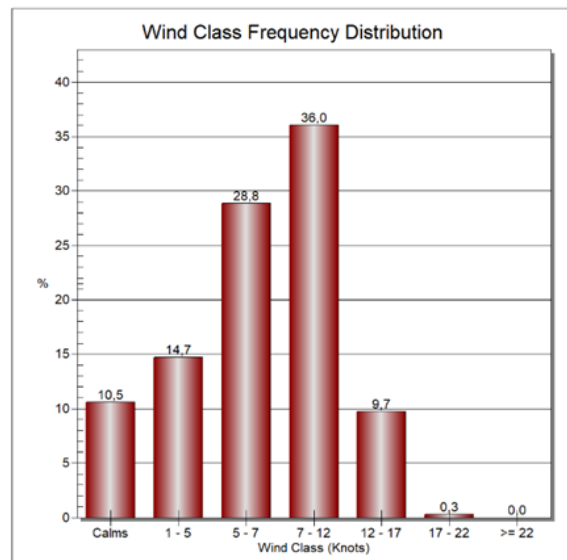
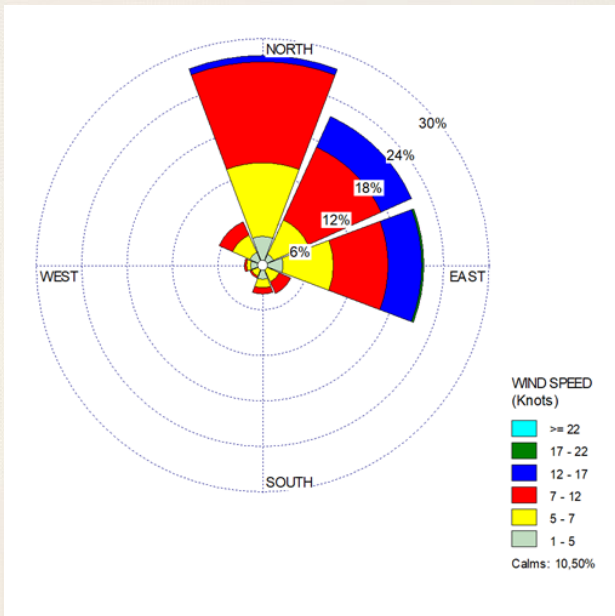


Tekanan Udara rata – rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar 1005.2 mb dengan tekanan maksimum rata – rata sebesar 1006.7 mb, dan tekanan minimum rata – rata sebesar 1004.2 mb.

Windrose



Analisis Windrose di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda pada Bulan September 2023 memiliki arah angin paling dominan berasal dari arah Timur dengan kecepatan angin 7 - 12 knots dan kecepatan angin maksimum sebesar 22 knots.



Analisis Windrose di Pos Meteorologi Tambolaka pada Bulan September 2023 memiliki arah angin paling dominan berasal dari Utara dengan kecepatan 7 - 12 knots dan kecepatan angin maksimum sebesar 22 knots.

1

2

3

4

5

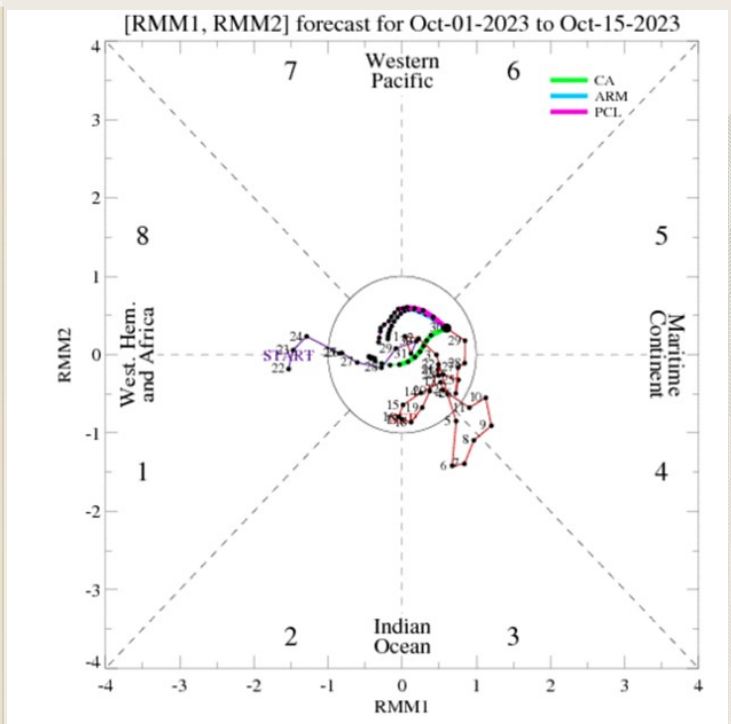
6

PROSPEK CUACA BULAN OKTOBER 2023

Setelah mengetahui kondisi atmosfer dari beberapa parameter pada bulan September 2023, tentunya kita juga ingin mengetahui bagaimana prakiraan cuaca bulan Oktober 2023 di wilayah Pulau Sumba. Sehingga perlu diperhatikan beberapa parameter yang dapat menentukan prakiraan cuaca bulan Oktober 2023, seperti berikut ini.

Prakiraan *Madden Julian Oscillation* (MJO) dan Gelombang Ekuator

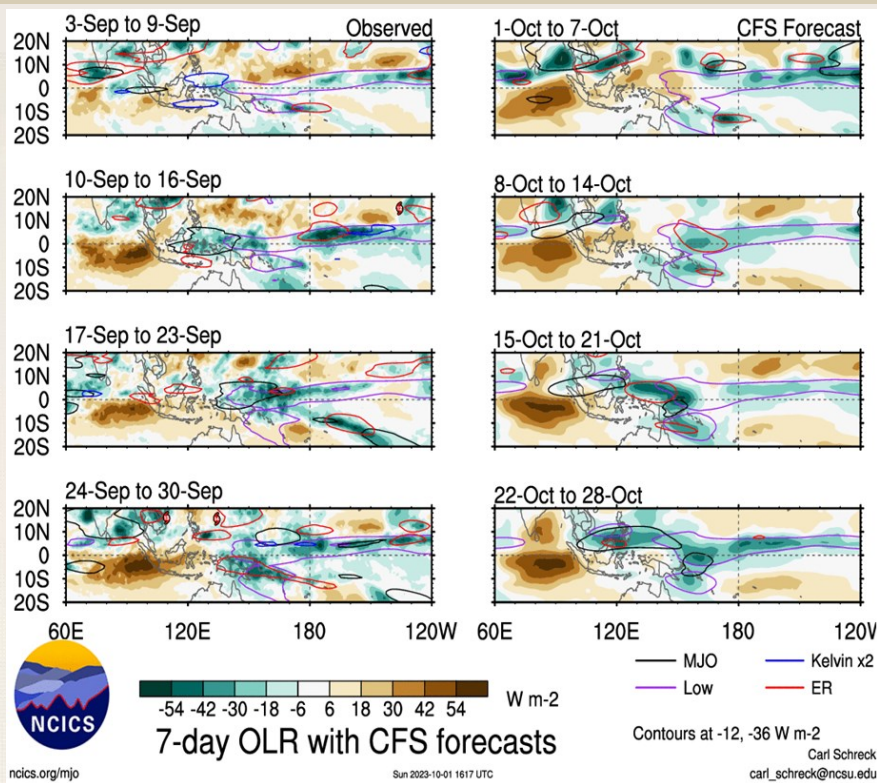
Madden-Julian Oscillation (MJO) atau Osilasi Madden Julian merupakan osilasi gelombang submusiman di wilayah tropis (gangguan tropis) yang berpropagasi ke arah timur dari Samudera Hindia melewati Benua Maritim Indonesia (BMI) hingga Samudera Pasifik dengan siklus 30-60 hari. MJO dapat meningkatkan konvektifitas dan curah hujan pada wilayah yang dilewatinya. Propagasi MJO yang dapat memberi dampak di Indonesia yaitu jika berada pada kuadran 3 di Samudera Hindia bagian timur (80 derajat BT – 100 derajat BT) dan kuadran 4 di Benua Maritim Indonesia (100 derajat BT – 140 derajat BT).



(Sumber : <https://www.climate4life.info/p/fase-mjo.html>)

Analisis pada tanggal 01 Oktober 2023 menunjukkan Prakiraan MJO untuk 15 hari kedepan diperkirakan akan aktif berada pada Kuadran 5-6-7 (*Maritime Continent to Western Pacific*). Diperkirakan tidak dapat berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia dan juga Pulau Sumba pada dasarian I hingga dasarian III Oktober 2023.

Salah satu indikator yang di gunakan memantau fase MJO adalah variasi OLR seperti terlihat pada Gambar Citra OLR terkini di bawah. Nilai OLR diperoleh dengan menghitung banyaknya radiasi gelombang panjang yang diterima oleh sensor satelit cuaca. OLR sendiri adalah radiasi elektromagnetik yang dipancarkan dari bumi dan atmosfernya ke angkasa dalam bentuk radiasi termal. Warna biru pada citra OLR terkini di atas menunjukkan anomali OLR negatif yang berarti radiasi yang sampai ke satelit cuaca lebih kecil. Hal ini tentunya karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan banyaknya awan akibat sistem konvektif menguat. Sebaliknya warna kuning kecoklatan diasosiasikan sedikit awan karena sistem konvektif terhambat. Nilai prediksi citra OLR terkini di bawah hanya menggambarkan pengaruh MJO dan Gelombang Ekuator saja, tidak menyertakan faktor iklim lain seperti monsun ataupun ENSO.



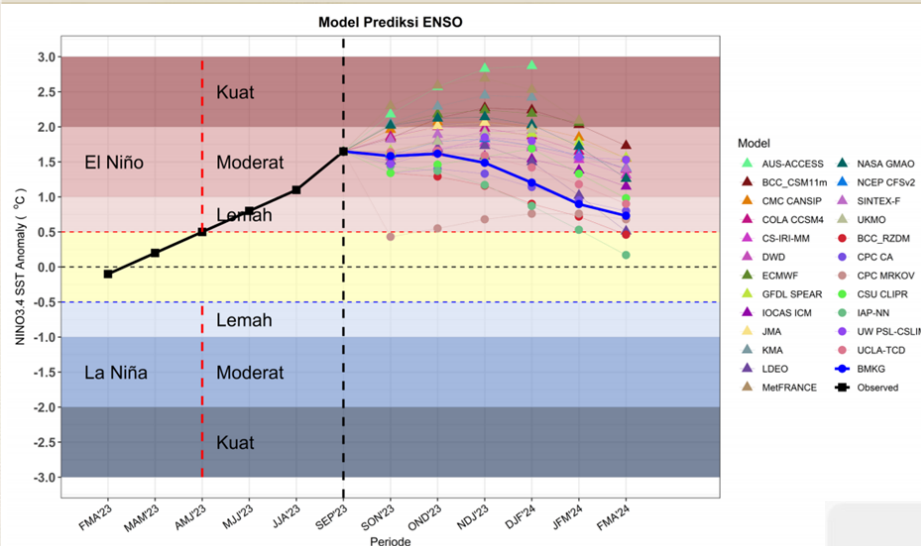
(Sumber : <https://ncics.org/portfolio/monitor/mjo/>)

Prakiraan anomali OLR secara spasial di atas menunjukkan bahwa daerah pembentukan awan ($OLR \leq -6 \text{ W/m}^2$) umumnya terlihat mulai berkurang pada dasarian I hingga III Oktober 2023 di sebagian besar wilayah Pulau Sumba.

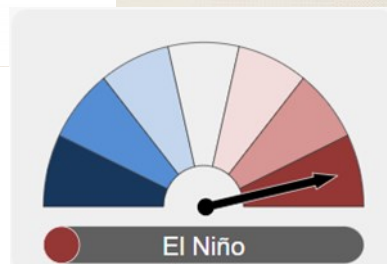
Prakiraan Kondisi Dinamika Atmosfer di wilayah Pulau Sumba untuk bulan Oktober 2023 yakni : NIL, baik untuk Gelombang Atmosfer Rossby (lingkaran merah), Gelombang Kelvin (lingkaran biru) dan MJO (lingkaran hitam) tidak aktif pada dasarian I hingga dasarian III Oktober 2023 di sekitar Pulau Sumba. Untuk itu, prakiraan cuaca wilayah Pulau Sumba pada dasarian I dan III Oktober 2023 umumnya akan Cerah hingga Cerah Berawan.

Prakiraan ENSO

ENSO (*El Nino Southern Oscillation*) merupakan fenomena alam berupa fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya yang kemudian akan menghasilkan episode El Nino, La Nina dan Fase Netral yang berevolusi secara bergantian. Fluktuasi suhu muka laut ini pada saat Fase El Nino dan Fase La Nina, membentuk pola naik turun yang terlihat seperti sebuah osilasi dan akan berkaitan dengan pada pola tekanan udara yang diamati pada Darwin dan Tahiti di mana kedua kota ini berada di Belahan Bumi Selatan (BBS). Sehingga para ahli menyebut fenomena ini dengan istilah El Nino Southern Oscillation yang disingkat ENSO.



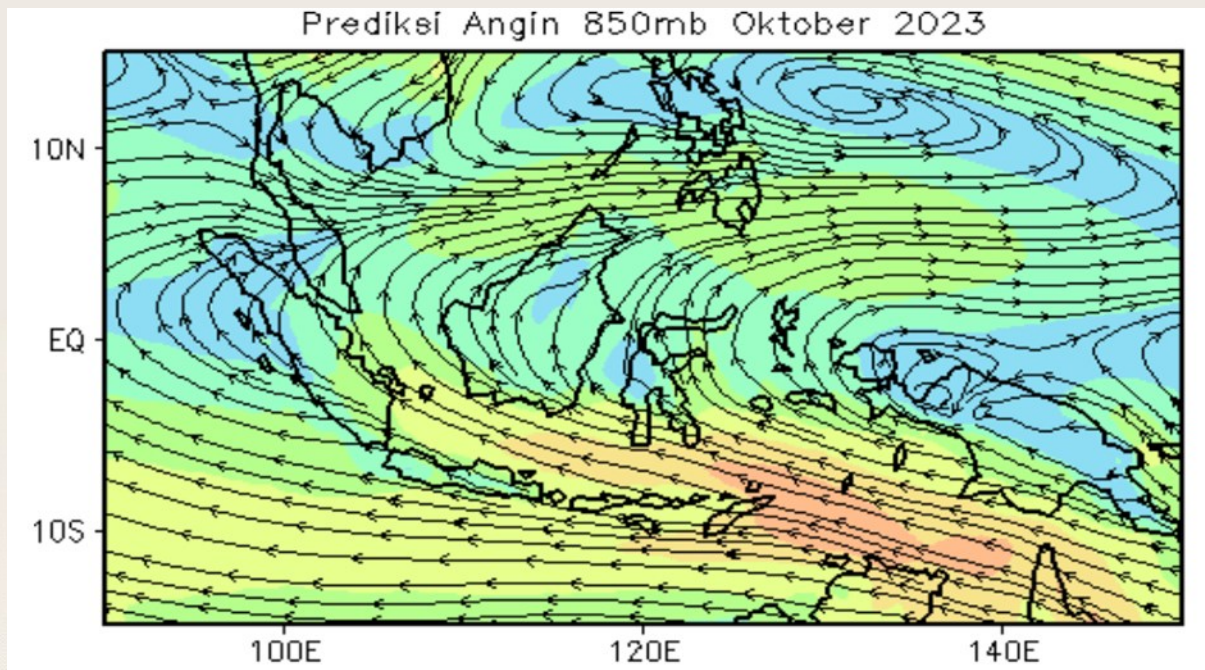
Prediksi ENSO BMKG					
SON'23	OND'23	NDJ'23	DJF'24	JFM'24	FMA'24
1.58	1.62	1.49	1.20	0.90	0.73



(sumber : <https://www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg>)

Indeks ENSO pada pemutahiran September Dasarian II 2023 adalah sebesar +1.65, yang menunjukkan ENSO dalam kondisi/fase **El-Nino Moderate** artinya tidak signifikan terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi hangat dan tetap menghangat (melewati batas netral +/- 0.5), **El-Nino** sudah berlangsung selama 13 (tiga belas) dasarian. Prediksi puncak indeks **El-Nino** akan terjadi pada Desember 2023. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi **El-Nino** akan terus bertahan pada Level **El-Nino Moderate** hingga periode Desember 2023-Januari-Februari 2024.

Prakiraan Streamline (Angin) Lapisan 850 mb



(sumber : <https://www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg>)

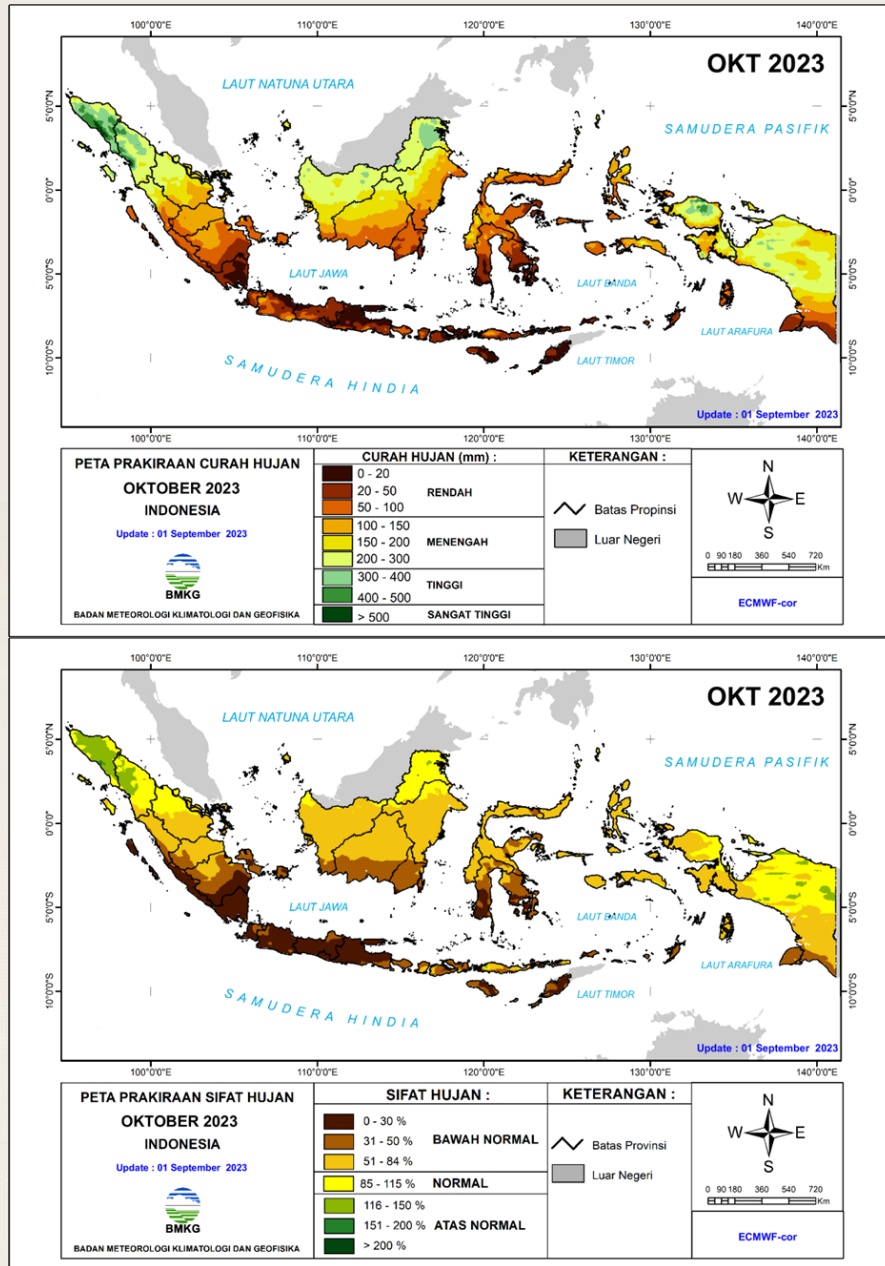
Berdasarkan gambar prediksi angin bulan Oktober 2023 di atas, menunjukkan Angin Timuran / Monsun Australia masih aktif dan mendominasi wilayah Indonesia. Angin Timuran diasosiasikan dengan berlangsungnya periode musim kemarau. Prakiraan Angin Monsun Asia mulai masuk wilayah Indonesia yaitu pada November 2023 dan menyebabkan adanya daerah pertemuan angin di Kalimantan Utara dan semakin bergeser ke selatan pada Desember 2023.

1

2

3

Prakiraan Curah Hujan



(Sumber : <https://www.bmkg.go.id/iklim/prakiraan-hujan-bulanan.bmkg>)

Pada gambar 1, **Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2023**, untuk wilayah Sumba umumnya diprakirakan akan berada pada kategori **Rendah (0 - 20 mm)** yaitu meliputi wilayah sebagian kecil Kab.Sumba Barat, Kab.Sumba Tengah dan Kab.Sumba Timur, dan pada kategori **Rendah (20 - 50 mm)** meliputi wilayah sebagian kecil Kab.Sumba Barat dan Kab. Sumba Barat Daya.

Sedangkan jika dilihat pada gambar 2, **Sifat Hujan bulan Oktober 2023** diprakirakan umumnya berada pada kondisi **Bawah Normal** yaitu dengan nilai **0 - 30%** meliputi wilayah Kab.Sumba Tengah bag. barat dan Kab.Sumba Timur bag. utara. Dan pada kondisi **Bawah Normal** yaitu dengan nilai **31 - 50%** meliputi wilayah Kab.Sumba Barat, Kab.Sumba Barat Daya, Kab.Sumba Tengah bag. barat dan Kab.Sumba Timur bag. selatan.

1

2

3

4

CUACA PANAS TERIK

Penyebab Fenomena Cuaca Panas Terik di Indonesia

KENAPA CUACA BISA BEGITU PANAS AKHIR-AKHIR INI?

Menurut data klimatologis dari BMKG selama 30 tahun terakhir (1991-2021) menunjukkan bahwa rata-rata suhu maksimum di beberapa kota besar di Indonesia yang secara geografis berada di selatan ekuator mencapai nilai tertingginya pada bulan September-Oktober. Dari data hasil pengamatan BMKG, suhu maksimum terukur selama bulan September 2023 di beberapa wilayah Indonesia terjadi cukup tinggi dengan kisaran suhu antara 35.4-38.0 °C pada siang hari.

Cuaca Panas Terik ini bisa terjadi karena adanya beberapa faktor pemicu, seperti:

- Sebagian besar wilayah Indonesia didominasi kondisi cuaca yang cerah.
- Minimnya tingkat pertumbuhan awan terutama pada siang hari.
- Rendahnya tingkat kelembapan udara.
- Sebagian wilayah Indonesia masih mengalami musim kemarau.
- Posisi semu matahari menunjukkan pergerakan ke arah selatan ekuator, yang berdampak ke penyinaran matahari yang relatif lebih intens ke wilayah Indonesia.

Penting untuk diingat bahwa cuaca panas terik adalah fenomena alami yang dapat terjadi di berbagai wilayah tropis. Namun, perubahan iklim global juga dapat memperparah suhu yang ekstrem dan cuaca panas yang berkepanjangan. BMKG menghimbau kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga kondisi stamina tubuh dan kecukupan cairan tubuh terutama bagi warga yang beraktifitas di luar ruangan pada siang hari supaya tidak terjadi dehidrasi, kelelahan dan dampak buruk lainnya.



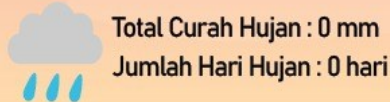
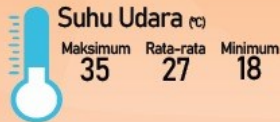
"CUACA PANAS TERIK ADALAH KONDISI CUACA DI MANA SUHU UDARA SANGAT TINGGI DAN CENDERUNG MEMBUAT ORANG MERASA SANGAT PANAS."



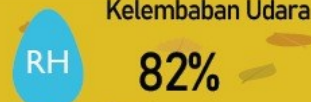
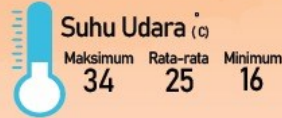
Rangkuman Cuaca Bulanan

September 2023

Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda



Pos Meteorologi Tambolaka



@bmkgsumba

081353160065

Stasiun Meteorologi UMK Waingapu

stamet.sumbatimur@bmg.go.id

(0387)61227

ntt.bmg.go.id

Pelayanan Penerbangan

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama Bulan September 2023, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI, dan METAR dapat dilihat dalam table di bawah ini:

Tempat Pengamatan	Hasil Pengamatan			
	QAM	SPECIAL	METAR	SPECI
Stamet UMK	372	0	1440	0
Posmet Tambolaka	341	2	724	2

Keterangan Tabel:

1. QAM: merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan *Take Off* (Lepas Landas) dan *Landing* (Pendaratan) pesawat terbang.
2. SPECI: Merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti: terjadi *thunderstorm* (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah kecepatan angin secara tiba - tiba dan lain- lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi.
3. METAR: Merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau ½ jam sekali pada jam penuh atau jam tengahan.

GALERI KEGIATAN

Bulan September 2023



06 September 2023

Pegawai Stamet (Reza) mengikuti Kegiatan Sosialisasi Terkait Perubahan Iklim dan Kekeringan di Desa Mbatapohu Kecamatan Haharu Bersama Stimulant Institute



14 September 2023

Pimpinan dan Pegawai (Reza) menerima Kunjungan Tim Monev Pusat dari Koppesda yang bertempat di Stamet UMK



14 September 2023

Pimpinan dan Pegawai mengikuti Kegiatan Syukuran Pengoperasian Gedung Terminal Baru Bandara Umu Mehang Kunda



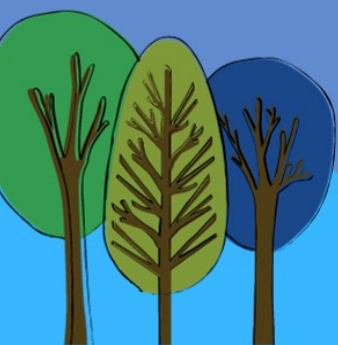
17 September 2023

Pegawai Stamet (Hakim) dan Posmet (Herwanto) mengikuti Upacara Hari Perhubungan Nasional di Bandara Lede Kalumbang.



26 September 2023

Pimpinan dan Pegawai Stamet (Ayu) menghadiri Diskusi Kebijakan Antisipasi Kekeringan di Sumba Timur yang bertempat di Kantor Stimulant Institute



GALERI KEGIATAN

Bulan September 2023



22 September 2023

Kerja bakti rutin oleh seluruh pegawai di stamet dan di posmet.

